



BUKU 7

Mengoperasikan Chromebook Secara Offline

Pengoperasian Dasar Chromebook |
Pemanfaatan Aplikasi | Pembelajaran dengan
Menggunakan Chromebook Secara Offline

Copyright © 2021

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini
untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Buku Panduan yang menunjang kebijakan penyediaan bantuan pemerintah peralatan TIK.

Buku panduan yang telah disusun diantaranya panduan penggunaan peralatan TIK, panduan pemeriksaan peralatan TIK, panduan pengoperasian Chromebook secara online, panduan pengoperasian Chromebook secara offline, panduan instalasi dan konfigurasi peralatan TIK, panduan pemanfaatan peralatan TIK dan panduan perawatan dan *Troubleshooting* peralatan TIK.

Adanya buku panduan tersebut diharapkan menjadi acuan umum bagi semua pihak yang terlibat agar bantuan peralatan TIK yang diberikan dapat dikelola secara efektif, efisien dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, Juni 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



D. Mulyatsyah, M.M.

NIP 196407141993041001

PENGOPERASIAN DASAR CHROMEBOOK

Chromebook dapat dioperasikan baik secara online maupun offline. Untuk memanfaatkan Chromebook secara offline, akun pengguna terdaftar di perangkat dan sudah sinkron dengan akun Google. Sinkronisasi akun Google dengan perangkat sangat diperlukan untuk mengaktifkan aplikasi-aplikasi yang diperlukan pada saat pengguna melakukan *login*. Beberapa aplikasi dan layanan offline tidak akan berfungsi dalam mode tamu atau Samaran. Meskipun tidak terhubung ke jaringan internet, pengguna tetap dapat melakukan berbagai hal menggunakan Chromebook seperti mengecek email, mengakses media pembelajaran dari media penyimpanan lokal (hardisk, flashdisk, micro SD) dan mengakses file-file pembelajaran dari komputer lain melalui jaringan lokal.

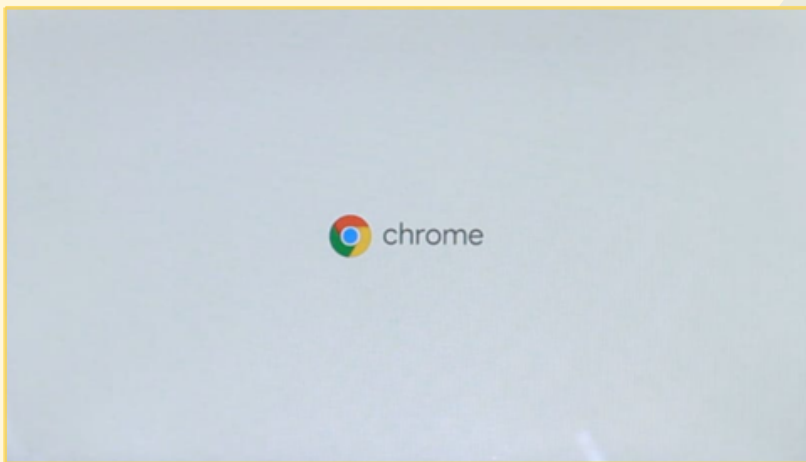


1.1 *Booting dan Login*

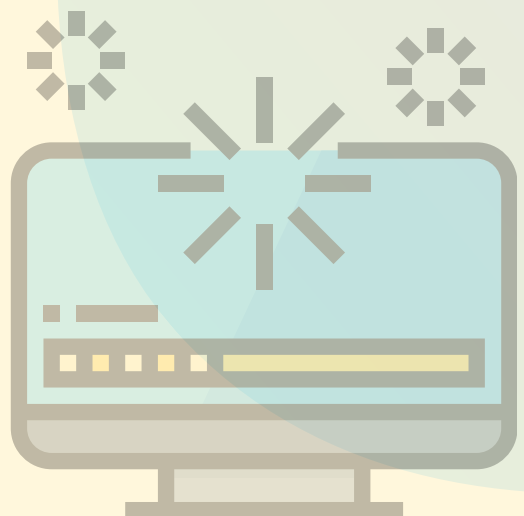
Salah satu keuntungan ketika memiliki akun Gmail adalah dengan dilengkapinya fasilitas penyimpanan berbasis awan (*cloud*) dengan kapasitas 15 GB dalam versi gratisnya dan bisa ditingkatkan sesuai kebutuhan pengguna dengan cara membayar.

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk *Login* ke Chromebook menggunakan Akun Google:

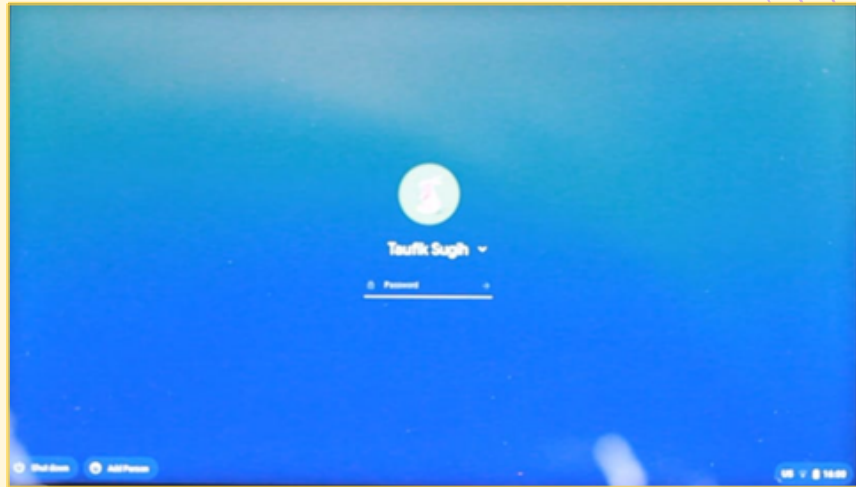
- a. Tekan tombol **power** untuk menyalakan Chromebook, setelah itu akan terlihat tampilan logo Chrome pada saat proses *booting*



Gambar 1. 1. Tampilan Proses Booting

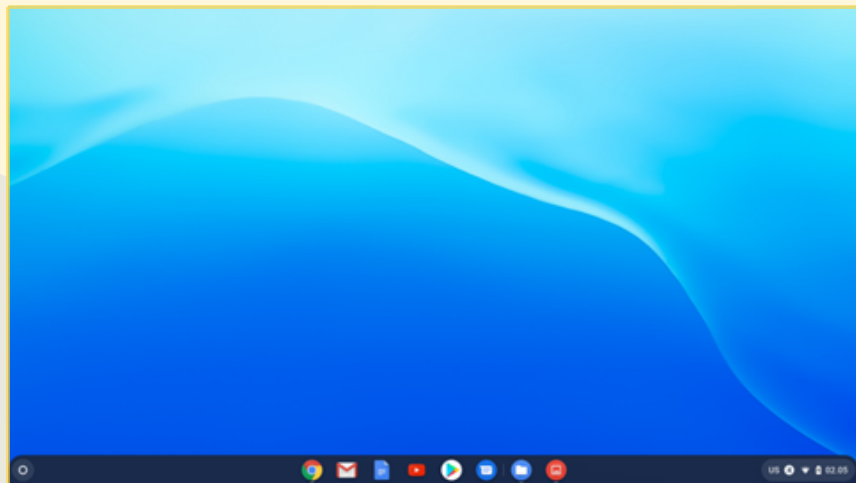


b. Pilih akun yang tampil di layar, kemudian ketik kata sandi yang telah dibuat sebelumnya



Gambar 1.2. Memilih Akun dan Memasukkan Sandi

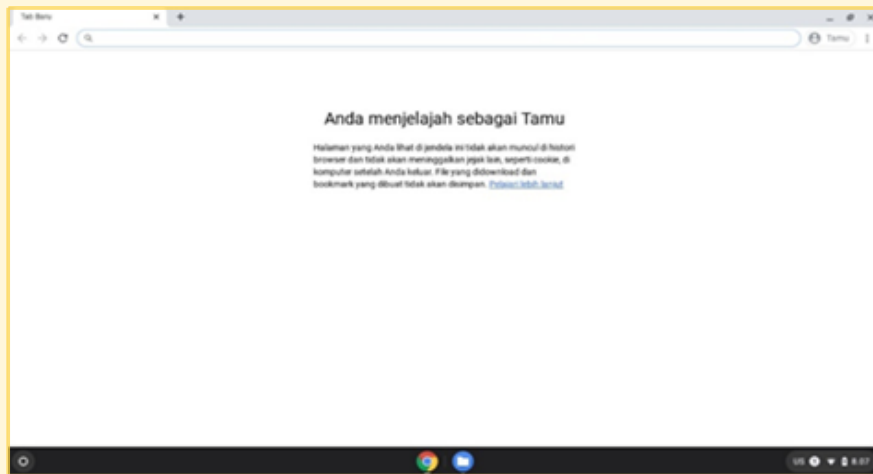
c. Jika berhasil *login*, akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 1.3. Tampilan Setelah Berhasil *Login*

Login ke perangkat Chromebook dapat dilakukan tanpa menggunakan Akun Google, yaitu dengan memilih “*Login as Guest*” atau “Masuk Sebagai Tamu”, yaitu sebagai berikut :

- a. Pada desktop pilih “Login Sebagai Tamu” pada menu di kiri bawah,
- b. Maka secara otomatis perangkat akan mengarahkan ke halaman khusus seperti di bawah



Gambar 1.4. Informasi Pengguna Tamu

Dengan “*Login Sebagai Tamu*” pada Chromebook, maka akses untuk menggunakan fungsi-fungsi di perangkat akan sangat terbatas, dan penjelajahan di *browser* Chromebook tidak akan pernah disimpan, termasuk *file* yang di-*download* maupun *bookmark* yang telah dibuat.

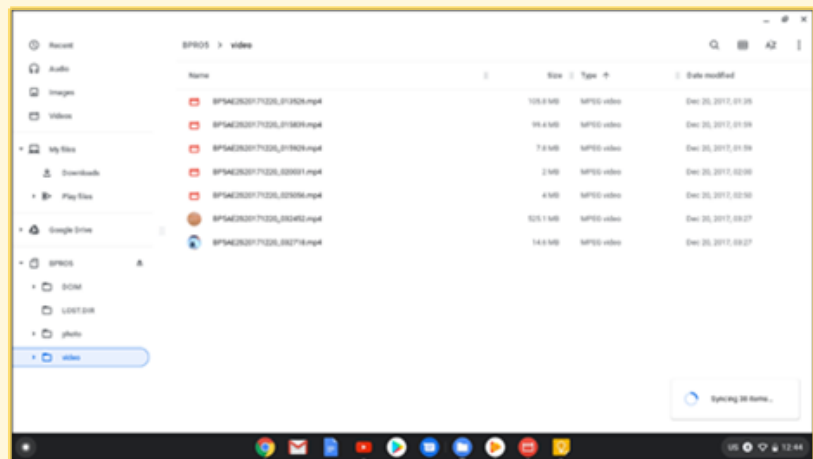


1.2 Mengakses Media Pembelajaran dari Eksternal Drive

Sumber pembelajaran selain dapat diakses melalui jaringan internet, bisa juga berupa *file-file* yang disimpan di media penyimpanan eksternal seperti Micro SD dan *flashdisk*. *File* pembelajaran dari penyimpanan eksternal tersebut dapat diakses secara offline. Sama dengan komputer yang menggunakan sistem operasi selain Chrome OS pada umumnya, file-file yang tersimpan pada eksternal drive dapat diakses secara *Plug and Play* pada Chromebook secara offline.

a. Mengakses File yang tersimpan pada Micro SD

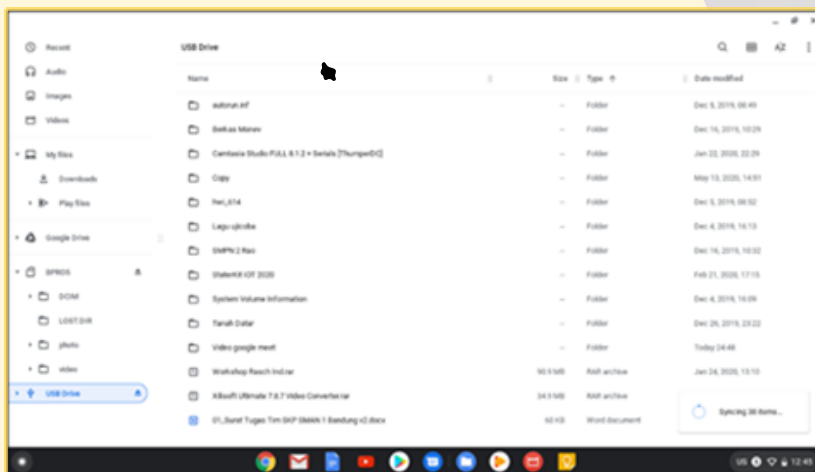
1. Masukkan Micro SD pada port yang tersedia pada Chromebook.
2. Buka “File Saya” pada menu “Peluncur” dan arahkan pada drive dari Micro SD tersebut



Gambar 1.5. Daftar File yang berada dalam Micro SD

b. Mengakses File yang tersimpan pada USB Drive (USB Flash Disk)

1. Hubungkan USB Flash Disk pada port yang disediakan oleh Chromebook.
2. Buka “File Saya” pada menu “Peluncur” dan arahkan pada USB Drive.



Gambar 1.6. Daftar *File* yang berada dalam *Flash Drive*

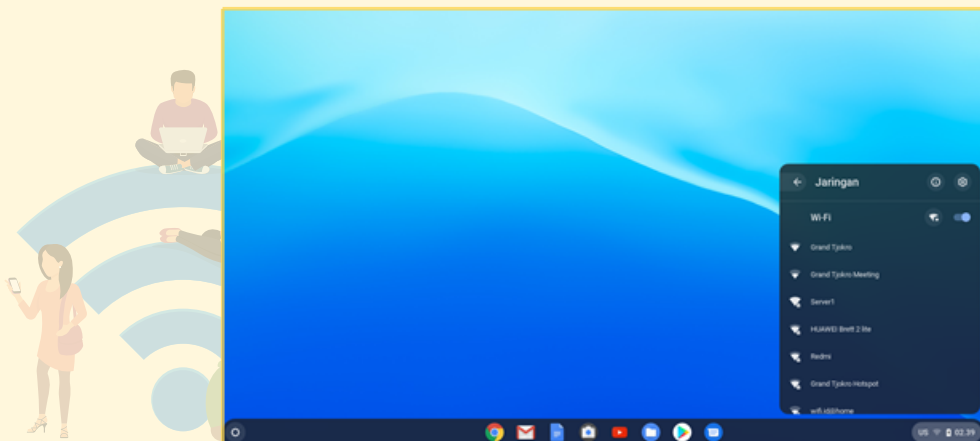
1.3 Akses Media Pembelajaran Melalui Jaringan Intranet

Mengakses file atau media Pembelajaran pada Chromebook tidak selalu harus menggunakan jaringan internet, tetapi bisa juga mengakses sumber belajar terdapat di jaringan intranet (LAN). Dalam hal ini jaringan intranet yang dimaksud adalah penggunaan jaringan wireless LAN pada Chromebook menggunakan Wireless Router.

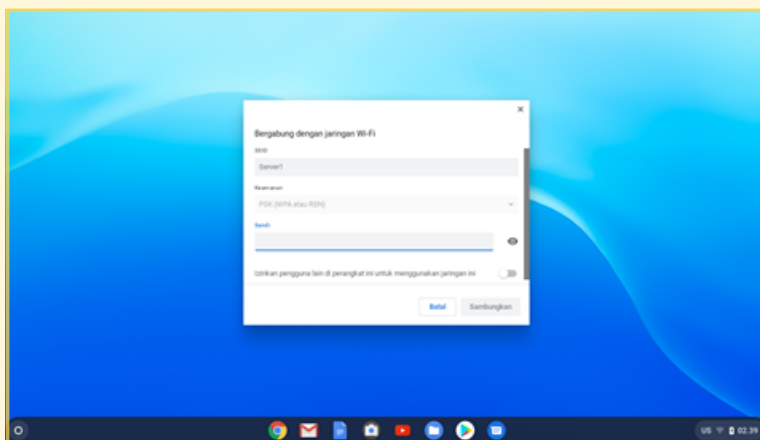
Chromebook harus dihubungkan terlebih dahulu dengan komputer lain melalui jaringan wireless LAN. Komputer lain tersebut bisa berupa komputer server maupun komputer *workstation* yang dijadikan tempat penyimpanan *file-file* media pembelajaran yang akan dibagikan secara *offline* (menggunakan Wireless LAN). Adapun cara mengkoneksikan dengan komputer lain bisa menggunakan mode Ad-Hoc (diatur pada komputer) ataupun mode infrastruktur (pada wireless router/Access Point).

Untuk mengakses *file-file* yang telah dibagikan dalam jaringan internet, maka harus mengaktifkan dan mengatur fitur “*SMB File Share*” pada Chromebook. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

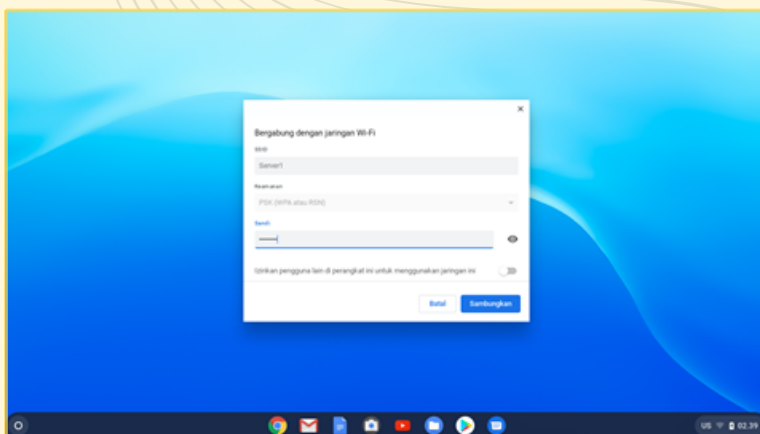
- 1 Pastikan Chromebook telah terhubung ke dalam jaringan intranet yang telah dibuat dan diatur dari komputer lain (mode Ad-Hoc) ataupun wireless router (mode infrastruktur).



Gambar 1.7. Pilih Jaringan Wi-Fi yang tersedia



Gambar 1.8. Bergabung dengan Jaringan Wi-Fi

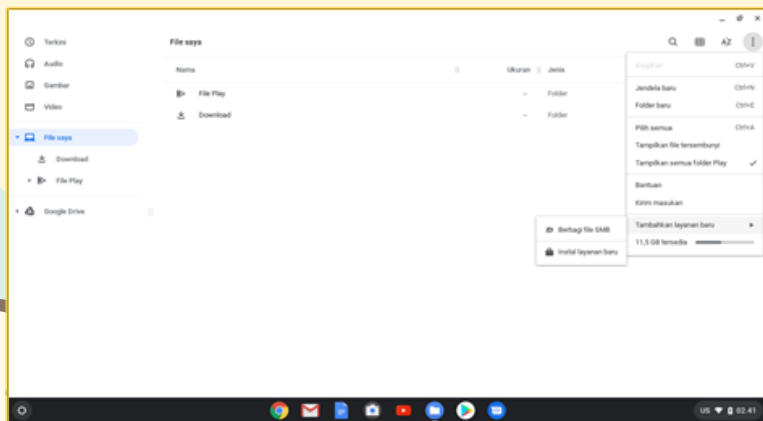


Gambar 1.9. Masukkan Kata Sandi



Gambar 1.10. Status Koneksi Jaringan

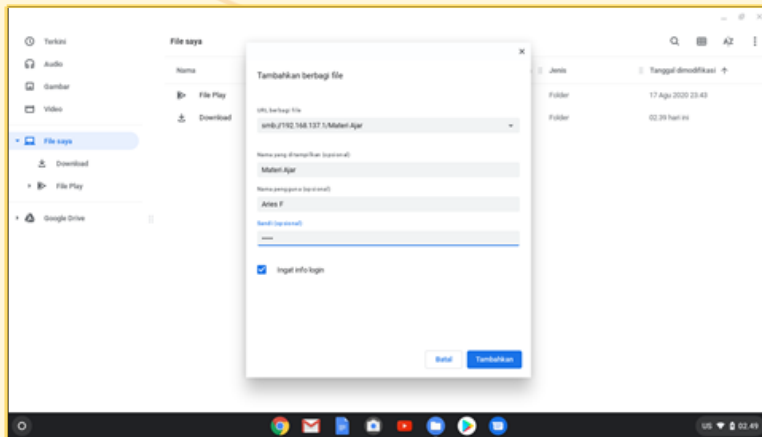
- 2 Buka “File Saya” pada menu “Peluncur”.
- 3 Pilih simbol titik tiga pada bagian kanan atas, kemudian pilih “Tambahkan layanan baru”.
- 4 Kemudian pilih “SMB File Share”.



Gambar 1.11. Tampilan Pengaturan File

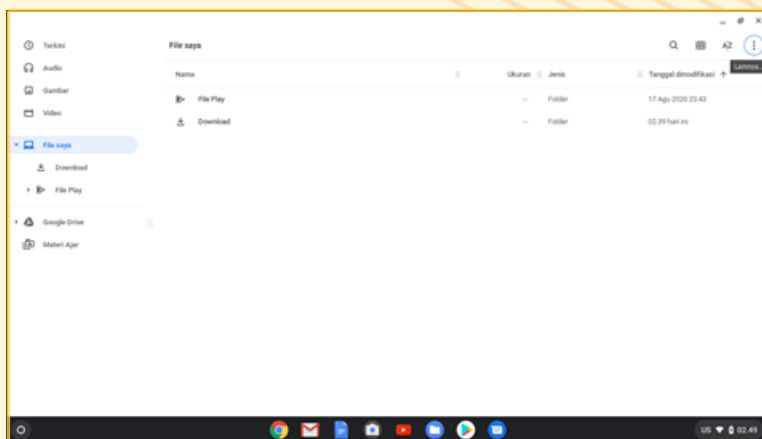
- 5 Isikan Url berbagi file yakni (smb://alamat IP address dari jaringan intranet/nama folder).

Contoh : smb://192.168.137.1/Materi



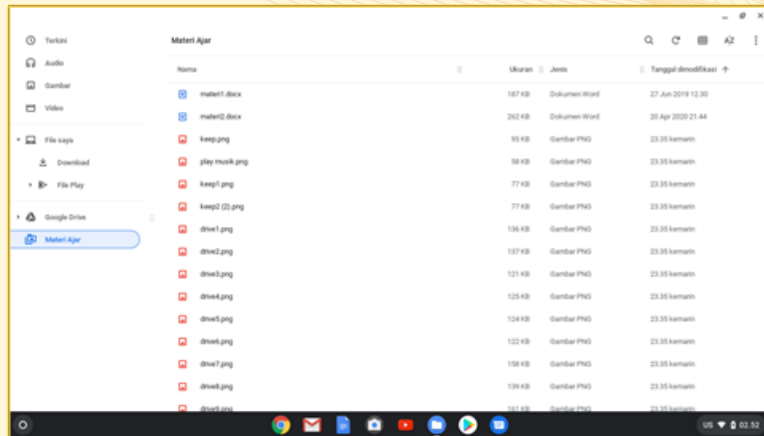
Gambar 1.12. Konfigurasi berbagi file

- 6 Isikan nama yang ditampilkan, nama pengguna, dan sandi (hal ini opsional dan bisa diisi sesuai keinginan).
- 7 Pilih tambahkan.
- 8 Setelah itu maka “folder yang dibagikan” akan terlihat di daftar folder dan siap untuk diakses.

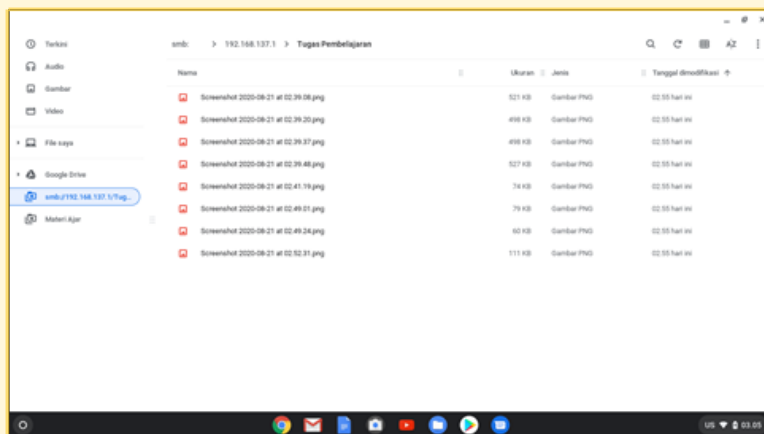


Gambar 1.13. Folder yang disharing oleh komputer lain

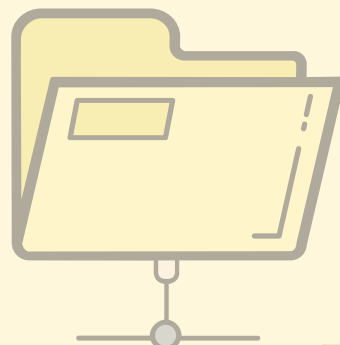
- 9 Pengguna Chromebook dapat menambah folder lain yang ingin diakses dengan cara yang sama dengan langkah-langkah di atas.



Gambar 1.14. Daftar file yang terdapat pada "Folder yang dibagikan"



Gambar 1.15. Menambahkan folder ke dalam "Folder yang dibagikan"



1.4 Mencetak Secara Offline

Printer yang terkoneksi ke Chromebook dengan menggunakan kabel USB, setelah terkoneksi akan tampil notifikasi dan ikuti instruksi yang terdapat pada Chromebook tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Hubungkan kabel USB pada printer ke port USB yang terdapat pada Chromebook.
2. Nyalakan printer dengan menekan tombol “Power”, ketika ada notifikasi untuk menghubungkan printer tersebut.
3. Sistem pada chromebook akan mendeteksi printer yang terhubung. Jika aplikasi printer yang terhubung tidak compatible . Jika driver printer yang terhubung belum tersedia, mencari driver printer di browser atau laman dengan kunci pencarian “ driver printer (ketik jenis printer) for Chromebook”, kecuali jenis printer yang termasuk dengan drivernya.
- 4.

Buka dokumen yang akan dicetak, kemudian pilih menu “print”.

5. Pilih printer yang sudah diinstal pada Chromebook, kemudian klik “print” atau tekan ctrl+p.

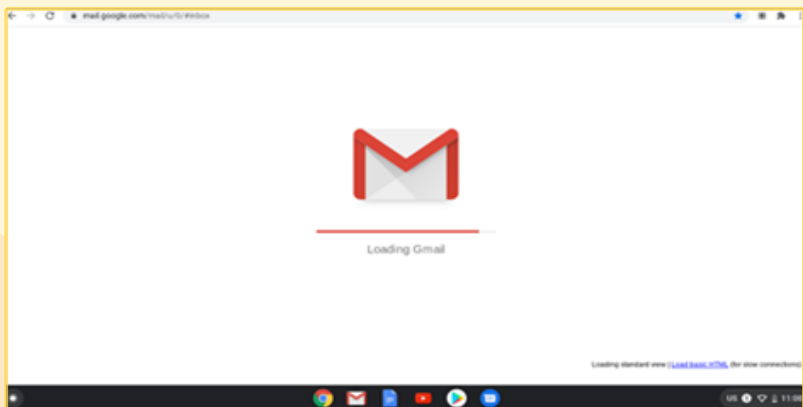


PEMANFAATAN APLIKASI

2.1 Mengelola Email

Pengguna Chromebook dapat membaca, merespons, dan menelusuri pesan Gmail meskipun tidak terhubung ke internet. Pengaturan email secara offline tidak bisa dilakukan dalam mode samaran. Untuk dapat mengatur email secara offline. Berikut langkah-langkah pengaturan email secara offline agar email tetap bisa dibaca ketika tidak ada jaringan:

- 1 Buka Gmail.

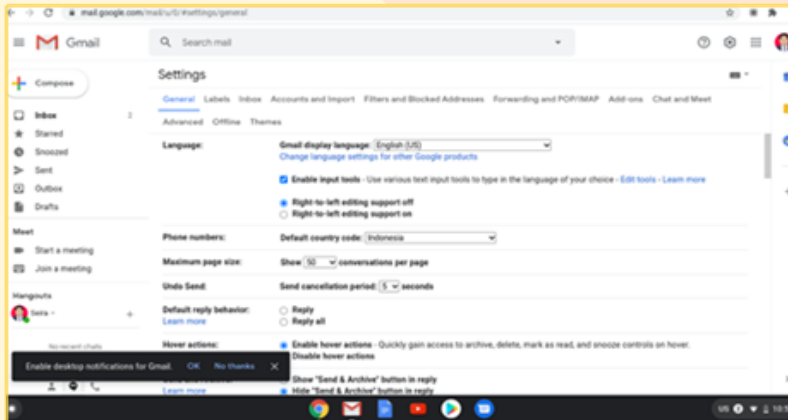


Gambar 2.1. Membuka akun Gmail

Catatan: Gmail offline tidak akan berfungsi dalam mode Penyamaran.

2

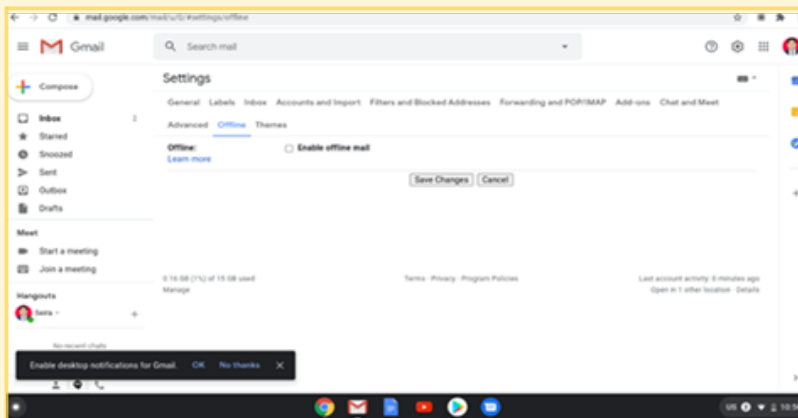
Buka Setelan Gmail.



Gambar 2.2. Membuka Setelan Gmail

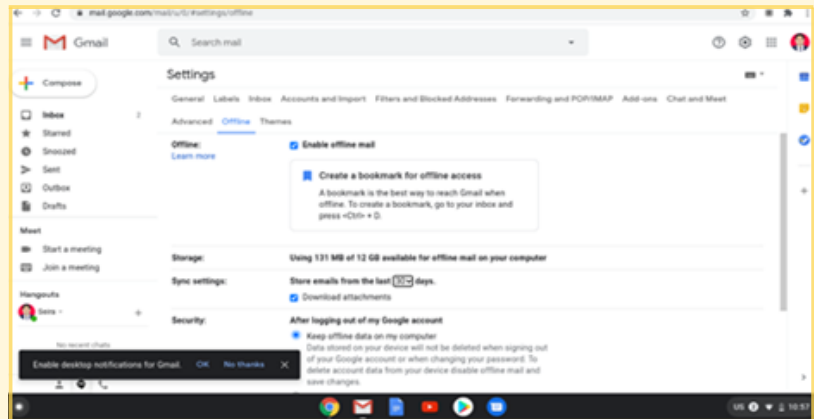
3

Buka Setelan Gmail Offline.



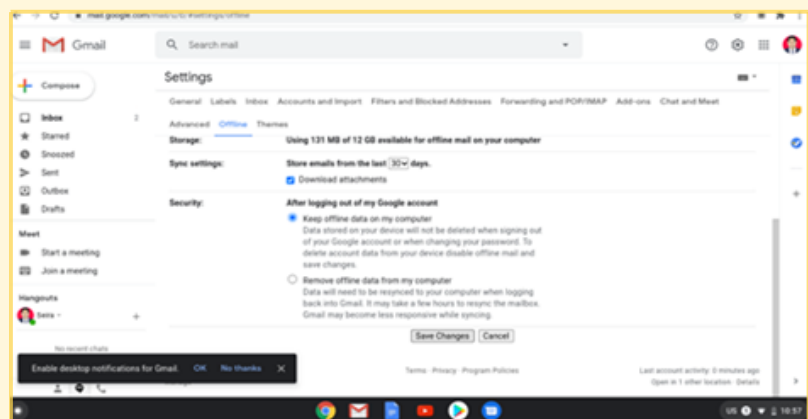
Gambar 2.3. Mengakses Setelan Gmail Offline

- 4 Ceklis “Enable offline mail”.



Gambar 2.4. Pengaturan Gmail Offline (1)

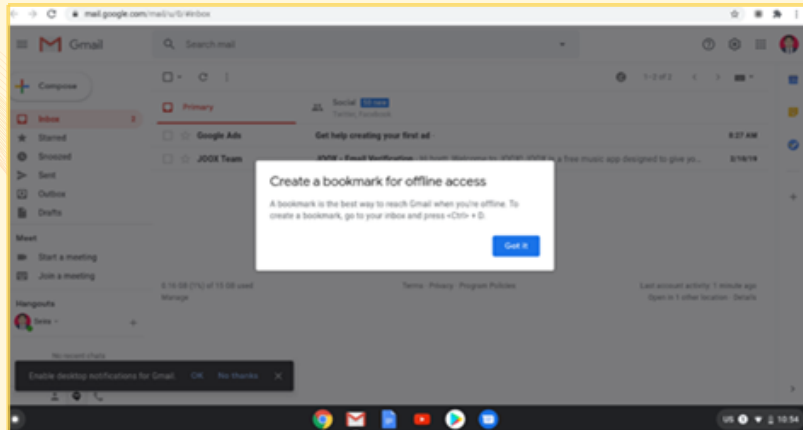
- 5 Pilih setelan Anda, seperti jumlah hari untuk pesan yang ingin disinkronkan dan pilih juga “Keep offline data on my computer”.



Gambar 2.5. Pengaturan Gmail Offline (2)

6 Pilih Simpan Perubahan (“Save Change”).

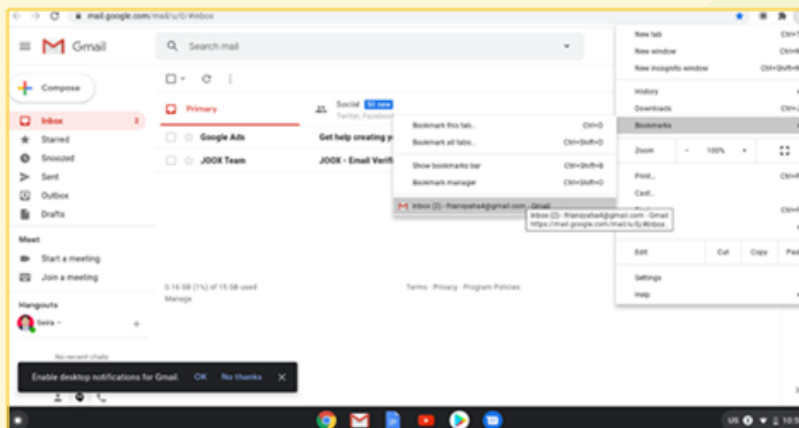
Setelah pengaturan Gmail secara offline telah selesai, maka untuk mempermudah membuka *inbox* Gmail, bisa menambahkan *Bookmark* pada *Chrome browser*.



Gambar 2.6. Konfirmasi Bookmark

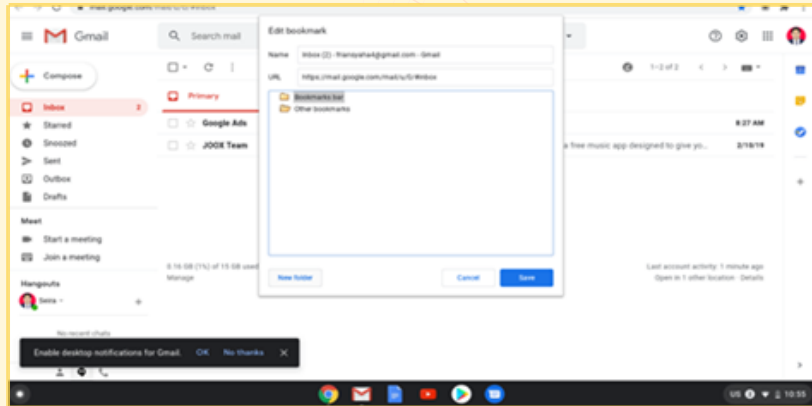
Adapun langkah-langkah untuk membuat *Bookmark* dari *Inbox* Gmail adalah sebagai berikut:

1 Pada bagian kanan atas dari *Chrome browser* terdapat (simbol tiga titik), selanjutnya pilih *Bookmark*



Gambar 2.7. Akses Pengaturan *Bookmark*

- 2 Kemudian pilih *Bookmark* “Inbox ...” lalu edit.



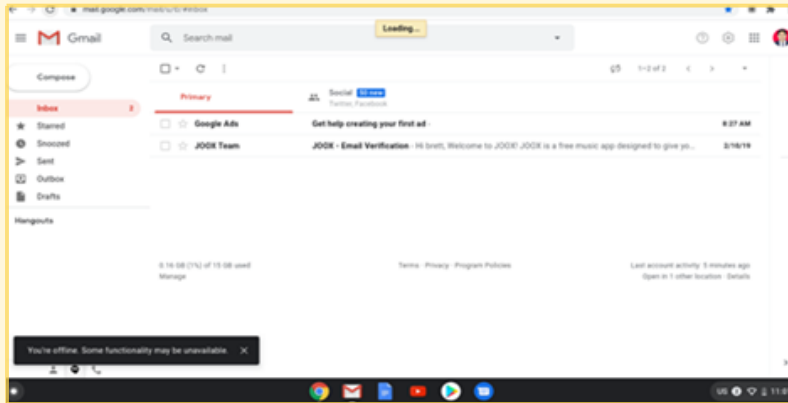
Gambar 2.8. Konfigurasi *Bookmark*

- 3 Pengguna bisa memberi nama lain (*edit*) untuk *Bookmark* tersebut atau bisa pilih nama yang telah diberikan.
- 4 Kemudian simpan perubahan

Untuk menggunakan Gmail saat tidak terkoneksi ke Internet (*offline*), maka langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

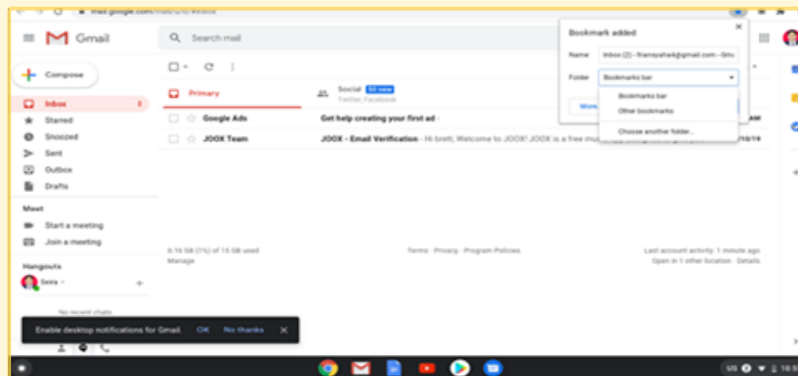
- 1 Buka Gmail pada menu “peluncur” kembali.
- 2 Masuk ke inbox untuk membaca pesan-pesan yang ada.





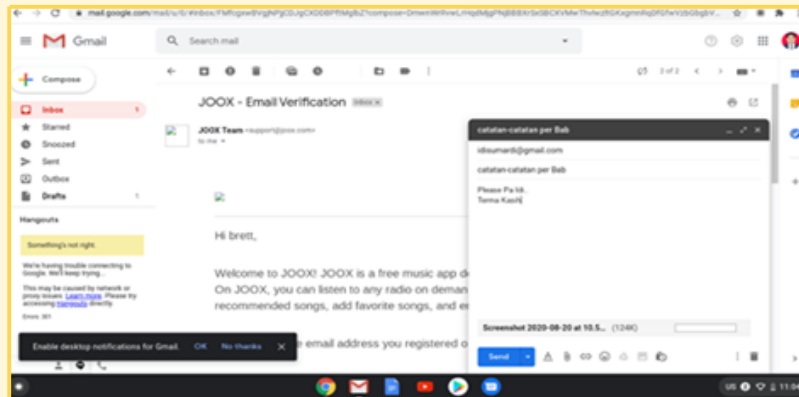
Gambar 2.9. · Melihat Pesan di Inbox Secara Offline

Cara lebih cepat untuk membuka *inbox* dari Gmail, user bisa membuka dari *Bookmark Inbox* yang telah dibuat sebelumnya.



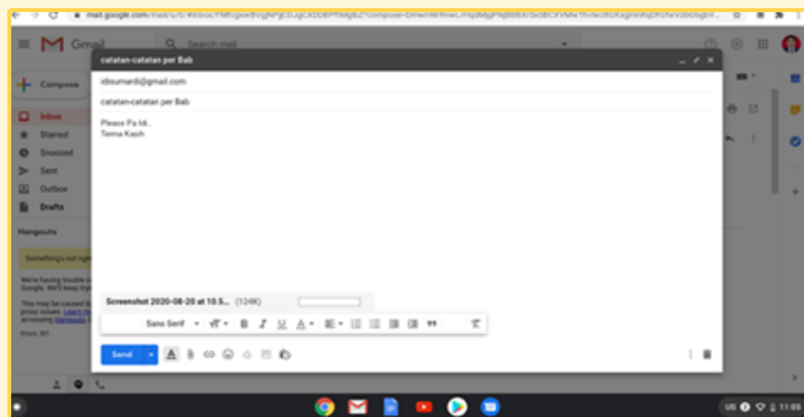
Gambar 2.10. Membuka *inbox* melalui *Bookmark*

- 3 Pilih menu *Compose* untuk mengirimkan email (email akan dikirim pada saat Chromebook terhubung ke internet).



Gambar 2.11. Menyiapkan Kiriman Email

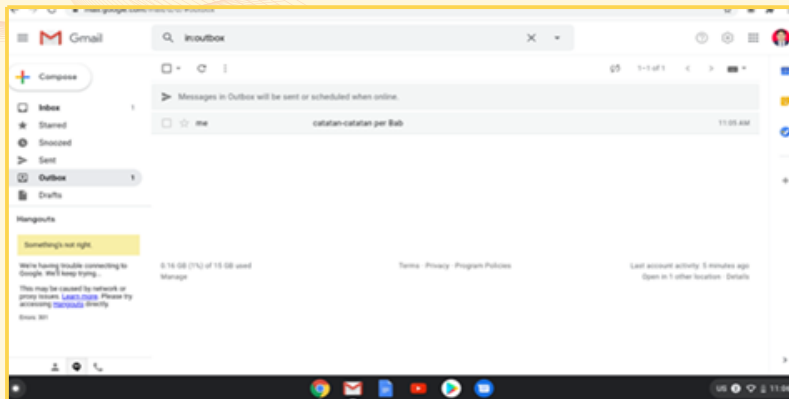
- 4 Isikan alamat tujuan email, judul email, isi email dan file lampiran (jika diperlukan)



Gambar 2.12. Form Isian Email

5

Saat mengirim email secara offline, email yang telah dibuat akan masuk ke folder "Kotak Keluar" baru dan akan segera dikirim setelah terhubung ke internet.



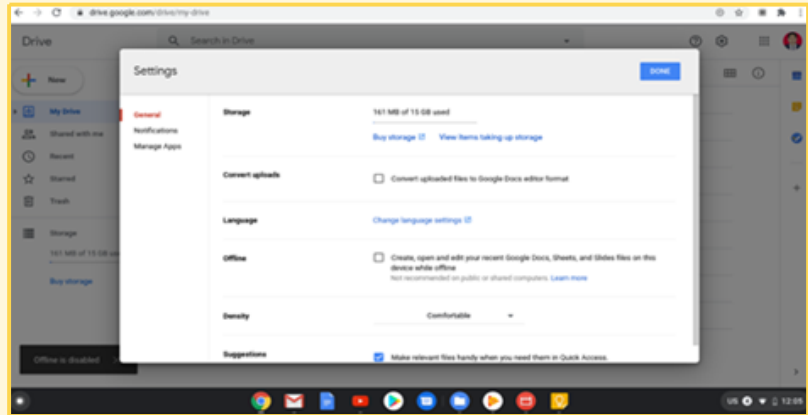
Gambar 2.13. Kotak Email Keluar.

2.2 Mengelola Drive

Google Drive dapat dikelola secara offline sehingga dapat digunakan untuk mengelola file-file walaupun Chromebook tidak terhubung ke internet. Pengguna Chromebook bisa menggunakan Google Doc, Spreadsheet, Slide, Audio dan Visual sehingga dapat mengolah file-file dalam Google Drive secara offline.

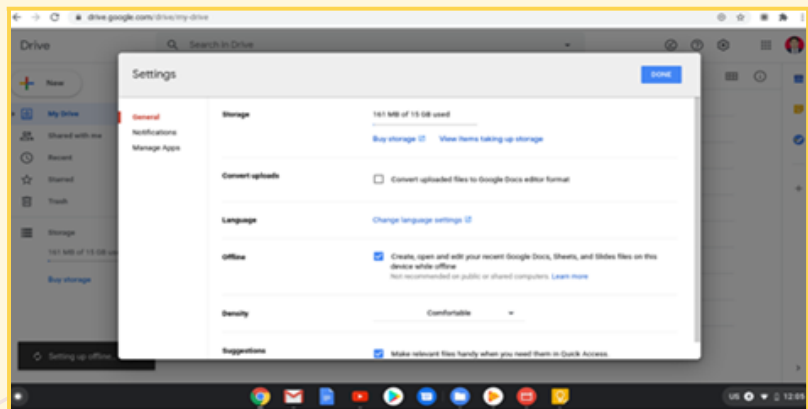
Langkah awal untuk melakukan pengaturan Google Drive secara offline adalah sebagai berikut:

- 1 Buka Google Drive melalui menu “Peluncur” dari Chromebook.
- 2 Pilih “Setting” untuk pengaturan.



Gambar 2.14. Mengakses Menu Setting Google Drive.

- 3 Di area menu “offline” terdapat kotak kosong dan dicentang, butuh waktu beberapa saat agar setelah akses offline aktif.

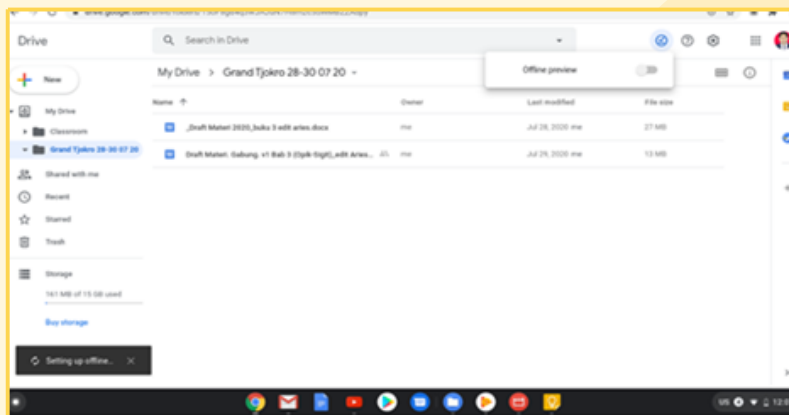


Gambar 2.15. Konfigurasi Google Drive.

- 4 Setelah itu simpan perubahan dengan memilih “DONE” pada bagian kanan atas.

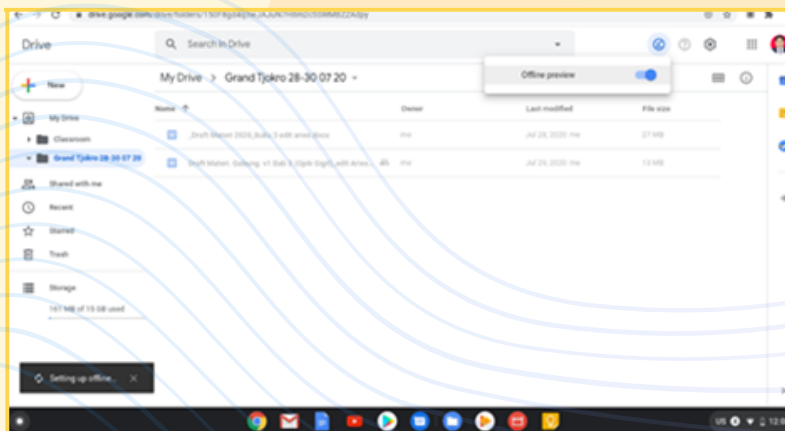
Setelah langkah-langkah pengaturan Google Drive secara offline di atas, maka pengguna bisa memilih salah satu atau beberapa folder ataupun salah satu file untuk dikelola pada keadaan offline. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pilih salah satu folder pada Google Drive yang akan dikelola secara offline.
2. Pada bagian kanan atas terdapat simbol offline yang bisa dipilih.



Gambar 2.16. Memilih Folder Yang Akan Dikelola.

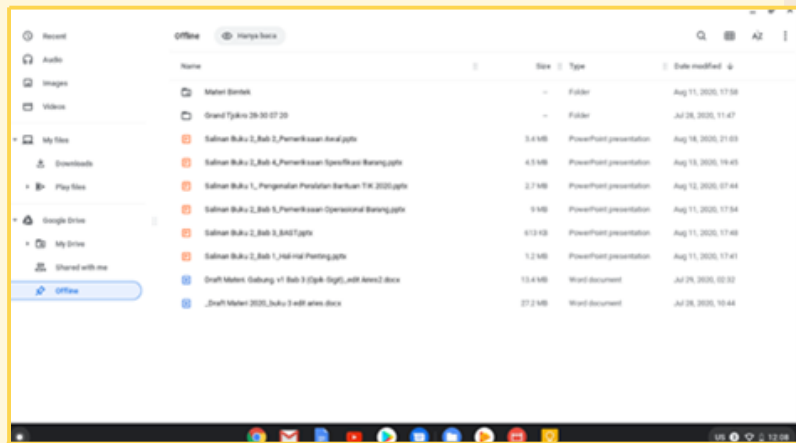
3. Aktifkan "Offline preview"



Gambar 2.17. Mengaktifkan "Offline preview".

Setelah dilakukan pengaturan terhadap folder dalam Google Drive tersebut dalam keadaan offline maka folder tersebut dapat ditampilkan pada Google Drive. Adapun langkah-langkah untuk melihat dan mengelolanya adalah sebagai berikut:

- 1 Buka “File Saya” pada menu “Peluncur”
- 2 Pada bagian Google Drive, kemudian pilih Drive “Offline”.



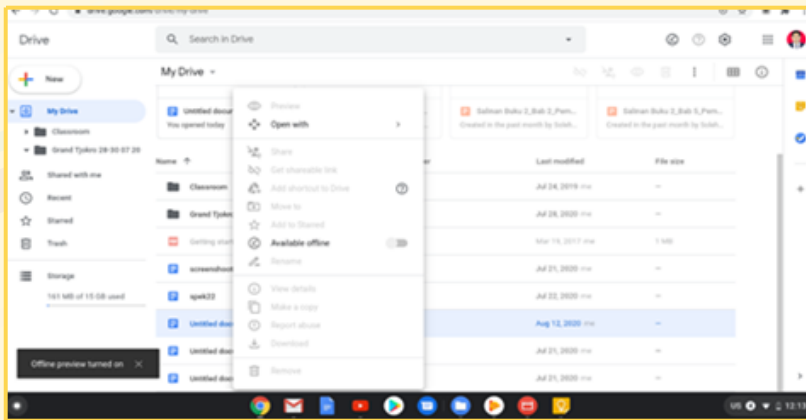
Gambar 2.18. Daftar File Di Google Drive.

- 3 Pada Drive “Offline” tersebut sudah ada folder yang tadi telah diatur untuk dikelola secara offline.



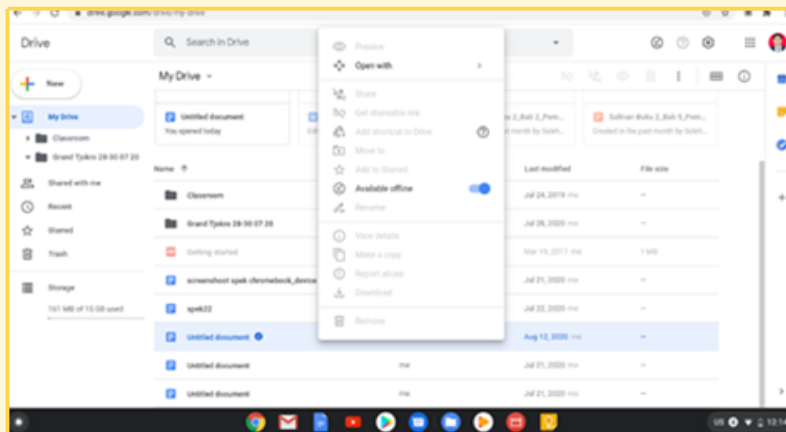
Selain Folder yang dapat dikelola secara offline, bisa juga hanya memilih salah satu file pada Google Drive. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1 Pilih salah satu file yang akan dikelola secara *offline*, kemudian klik kanan.



Gambar 2.19. Pengaturan File Di Google Drive.

- 2 Aktifkan “Available offline”.



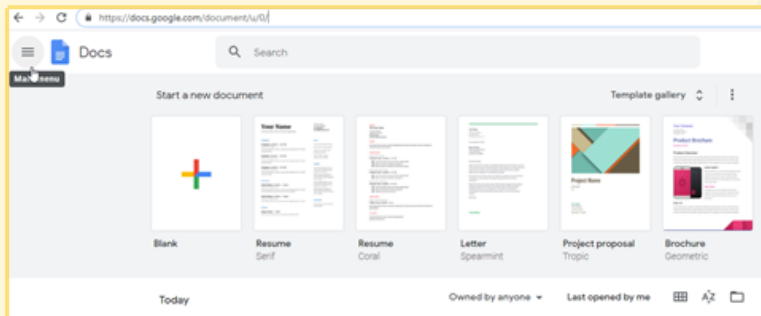
Gambar 2.20. Mengaktifkan "Available offline".

- 3 Setelah itu untuk melihat file tersebut dapat dikelola secara offline, kembali lihat dan kelola file tersebut pada bagian “Offline” (Google Drive) dari “File Saya”.

2.3 Mengelola Dokumen

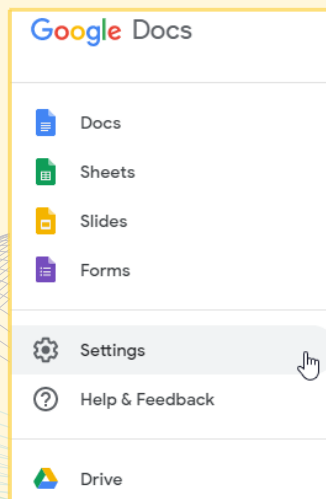
Untuk menjalankan Google Docs, Sheets, dan Slides secara offline maka harus mengaktifkan mode offline melalui “setelan” pada saat Chromebook terhubung ke jaringan internet. Adapun langkah-langkah untuk mengaktifkan mode offline adalah sebagai berikut :

- 1 Buka home pada Google Docs



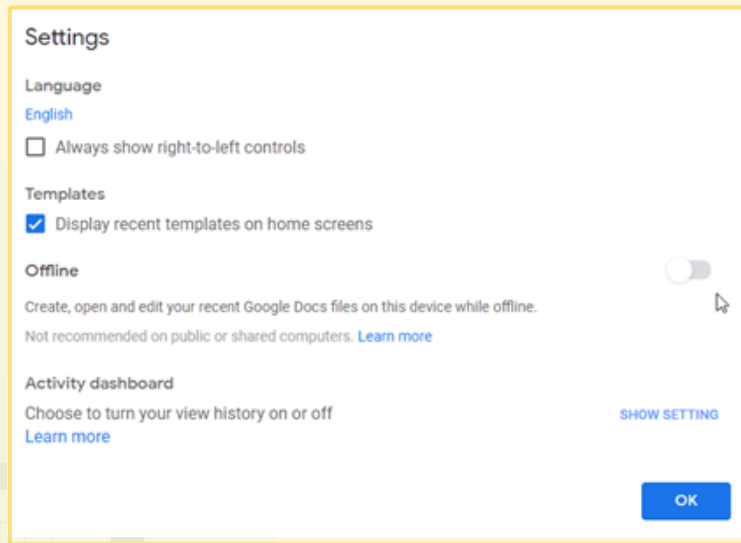
Gambar 2.21. Tampilan Google Docs.

- 2 Buka “Main menu” pada bagian kiri atas lalu pilih “Settings”



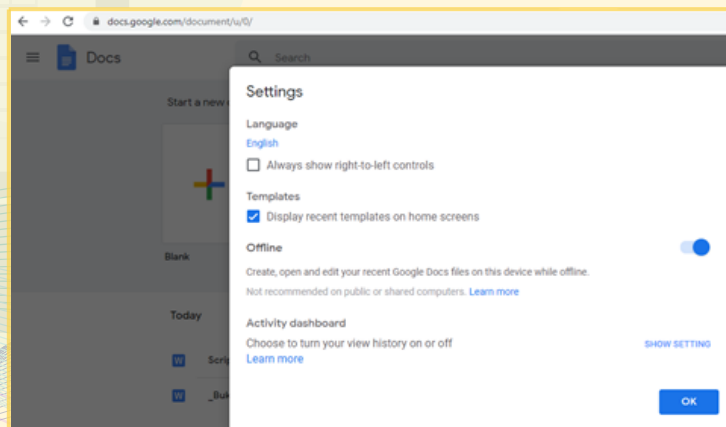
Gambar 2.22. Tampilan Menu Utama.

3 Selanjutnya akan Ddtampilkan menu *Settings*



Gambar 2.23. Menu Settings Google Docs.

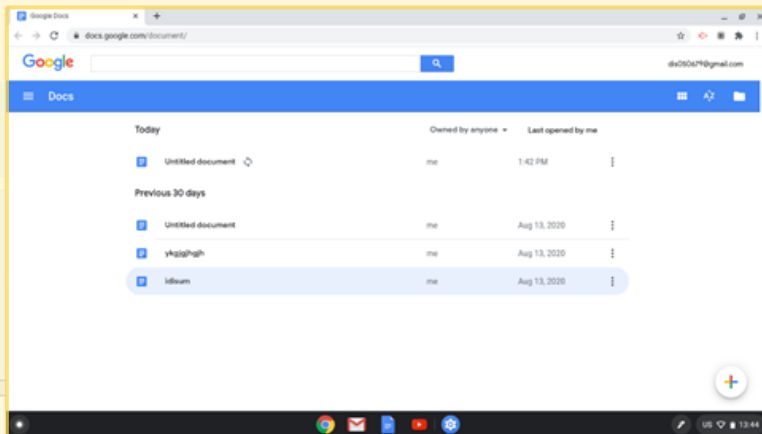
4 Aktifkan mode offline dengan cara menggeser *slider* ke kanan



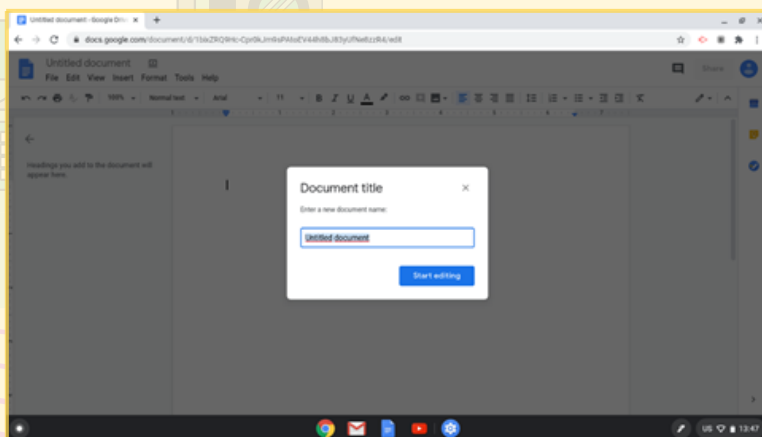
Gambar 2.24. Mode Offline Telah Aktif.

5 Tekan OK.

Pada keadaan offline, jalankan aplikasi Google Docs untuk membuat dokumen baru maupun mengelola dokumen yang sudah ada di Google Drive.



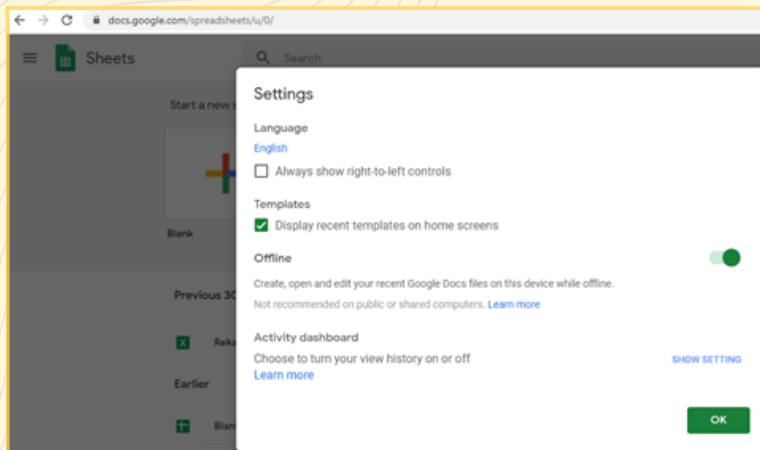
Gambar 2.25. Tampilan Docs Secara Offline.



Gambar 2.26. Pembuatan Dokumen Baru.

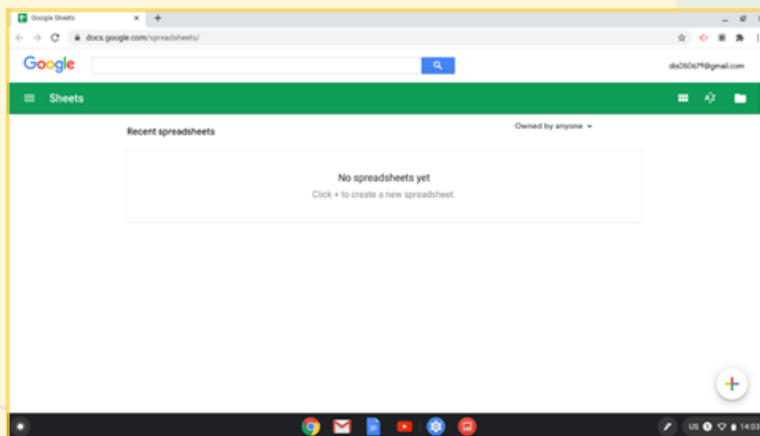
2.4 Mengelola Spreadsheet

Google Sheets dapat digunakan untuk membuat file spreadsheet yang berguna untuk mengolah angka. Untuk mpenggunaan Google Sheets secara offline, tinggal menjalankan aplikasi Google Sheets pada Chromebook, tetapi sebelumnya harus dipastikan dahulu mode Offline telah aktif.

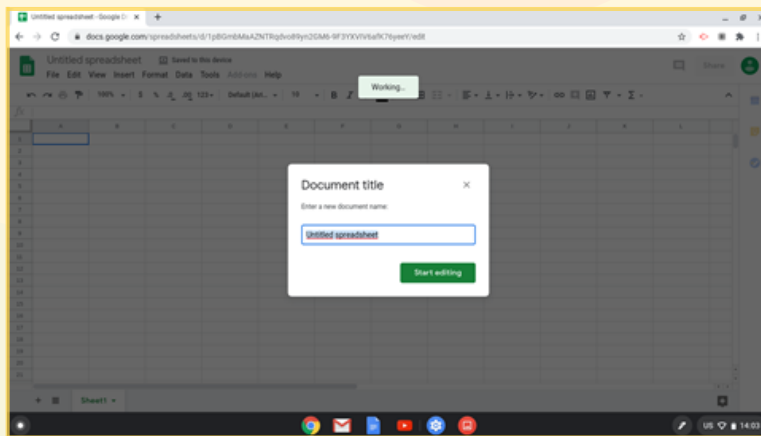


Gambar 2.27. Mode Offline Sheets Telah Aktif.

Setelah dipastikan mode offline telah aktif, jalankan aplikasi Google Sheets pada Chromebook untuk membuat dokumen baru maupun mengelola dokumen yang telah ada.



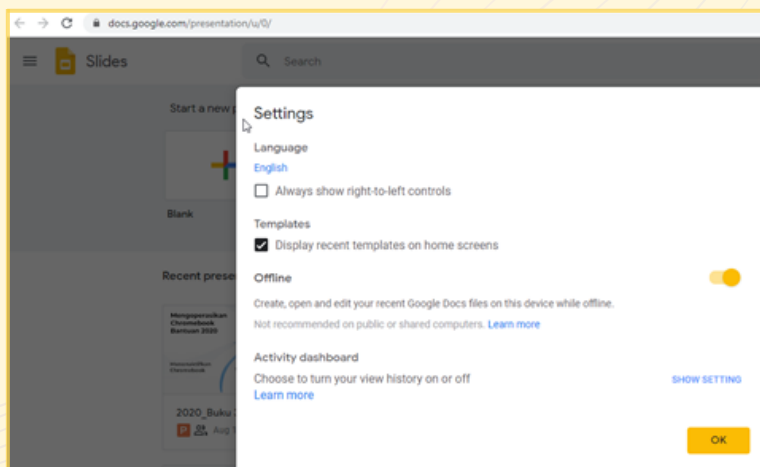
Gambar 2.28. Tampilan Sheets Secara Offline.



Gambar 2.29. Pembuatan File Sheets Baru.

2.5 Mengelola Slides

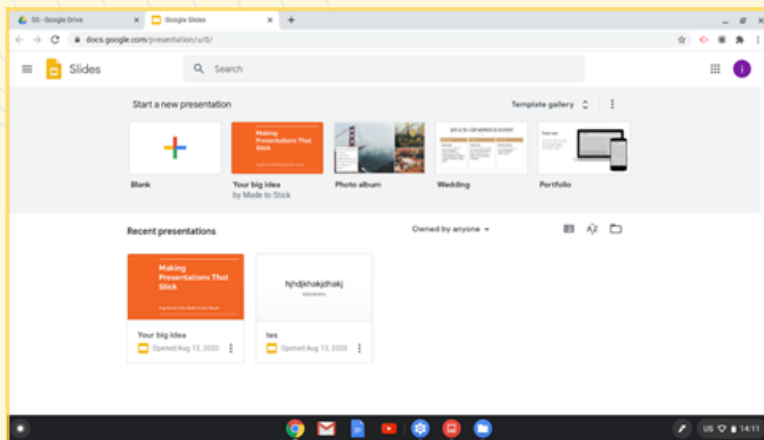
Google Slides dapat digunakan untuk membuat file presentasi untuk memaparkan suatu ide atau rencana. Untuk penggunaan Google Slides secara offline, tinggal menjalankan aplikasi Google Slides pada Chromebook, tetapi sebelumnya harus dipastikan dahulu mode Offline telah aktif.



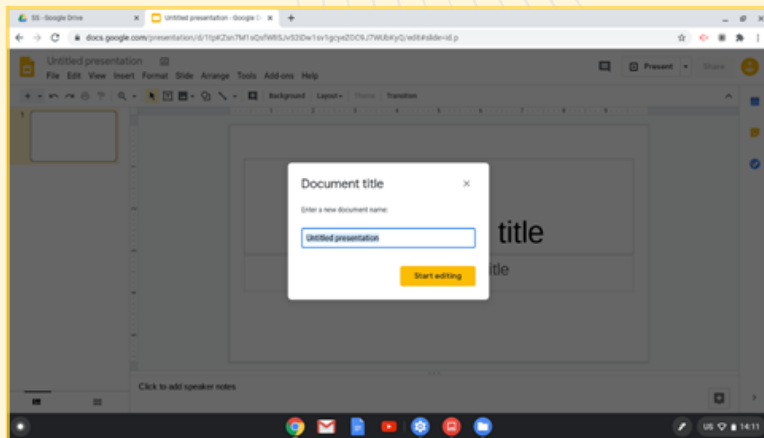
Gambar 2.30. Mode offline Slides telah aktif



Setelah dipastikan mode offline telah aktif, jalankan aplikasi Google Sheets pada Chromebook untuk membuat dokumen baru maupun mengelola dokumen yang telah ada.



Gambar 2.31. Tampilan Slides Secara Offline



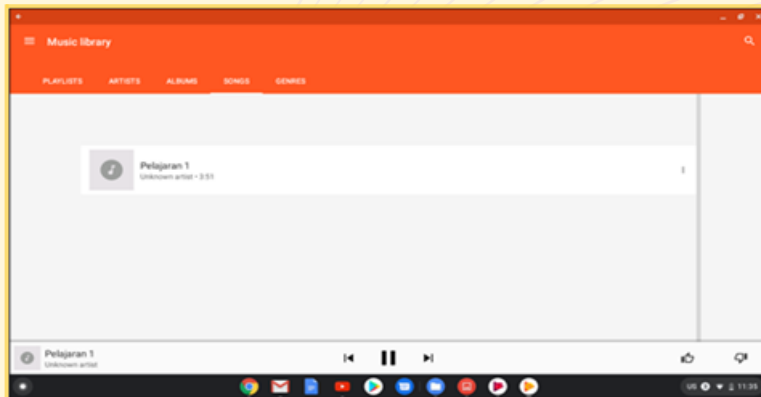
Gambar 2.32. Pembuatan File Slides Baru

2.6 Mengelola Audio Pembelajaran

Memutar Audio Pembelajaran menggunakan Play Music secara offline

Audio pembelajaran yang sudah diunduh sebelumnya atau yang berasal dari media penyimpanan eksternal dan sudah pernah diputar pada Play Music sebelumnya dapat diputar kembali dengan menggunakan Play Music secara offline, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pilih Google Play Music pada menu “Peluncur”
2. Pilih menu “koleksi musik”
3. Temukan lagu atau album yang ingin didengarkan saat offline.



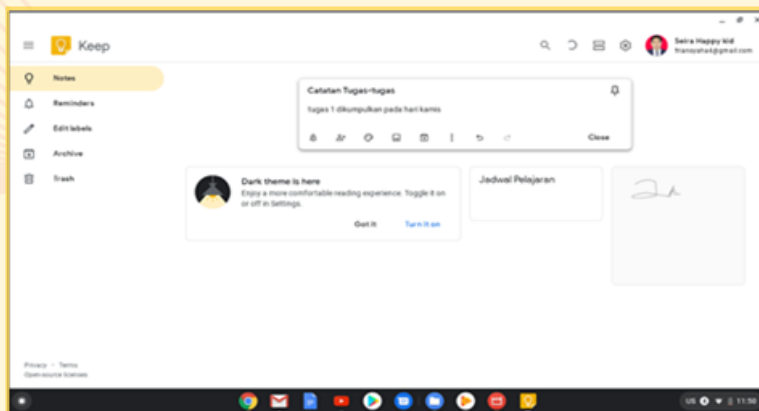
Gambar 2.33. Daftar Audio Pembelajaran Yang Sudah Didownload

2.7 Mengelola Catatan

Membuat Catatan menggunakan Google Keep secara offline

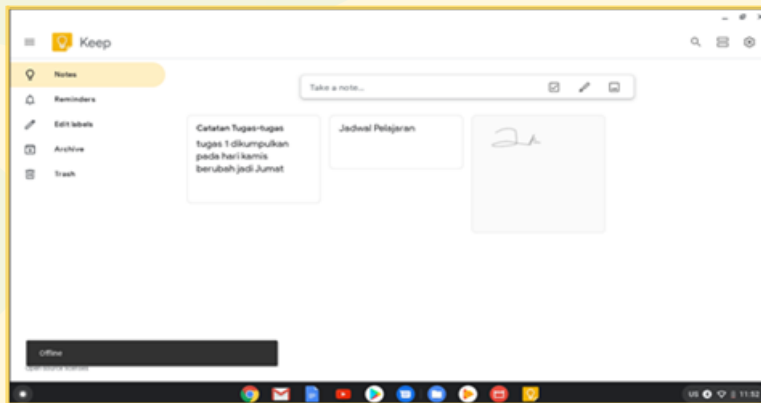
Pengguna dapat membuat catatan saat offline menggunakan Google Keep. Pertama, jika telah membuat catatan maka perlu menyimpannya agar dapat dibaca dan diedit kembali secara offline. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1 Buka aplikasi Google Keep pada menu “Peluncur”
- 2 Buat catatan.



Gambar 2.34. Membuat Catatan Dengan Google Keep

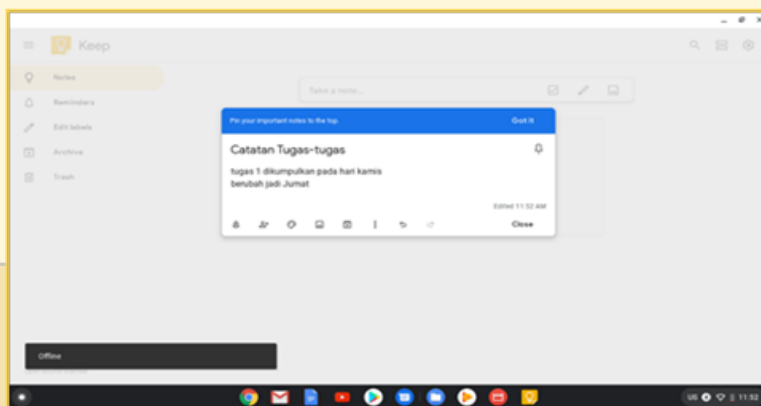
- 3 Setelah itu Simpan (*Close*).
- 4 Buka kembali aplikasi Google Keep secara offline.



Gambar 2.35. Membuka Google Keep Offline

5

Catatan yang dibuat secara online tersebut dapat dilihat kembali dan diedit secara offline.



Gambar 2.36. Melihat dan Mengedit Catatan secara offline

6

Perubahan apa pun yang dibuat akan muncul di Google Keep ketika online kembali.

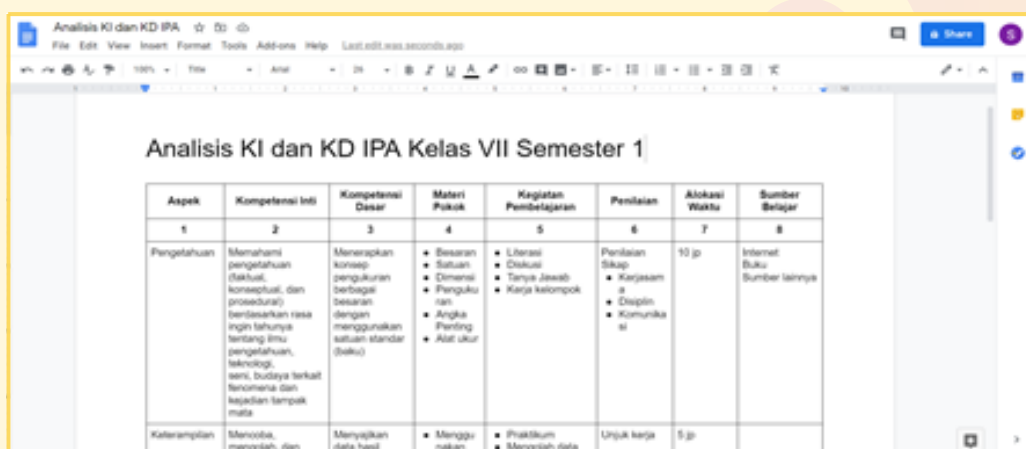
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN CHROMEBOOK SECARA OFFLINE

3.1 Melakukan Analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Google Docs secara offline bermanfaat untuk membuat dokumen analisis KI dan KD sebagai langkah awal dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran. Pembuatan dokumen ini minimal meliputi hal-hal berikut.

- 1 Aspek
- 2 Kompetensi Inti
- 3 Kompetensi Dasar
- 4 Materi Pokok
- 5 Kegiatan Pembelajaran
- 6 Penilaian
- 7 Alokasi waktu
- 8 Sumber Belajar

Dengan menggunakan Google Docs, guru dapat membuat dokumen analisis KI dan KD seperti contoh pada gambar berikut.



Aspek	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengetahuan	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (SI)	• Besaran • Satuan • Dimensi • Pengukuran • Angka Penting • Alat ukur	• Literasi • Diskusi • Tanya Jawab • Kerja kelompok	Penilaian Sikap • Kerjasama • Disiplin • Komunikasi	10 jp	Internet Buku Sumber lainnya
Keterampilan	Meneliti, mengolah, dan	Menyajikan data hasil	• Menggunakan	• Praktikum • Mengolah data	Unjuk kerja	5 jp	

Gambar 3.1. Contoh Penggunaan Google Docs

Contoh Dokumen Analisis KI KD:
Analisis KI dan KD IPA Kelas VII Semester 1

Aspek	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengetahuan	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku)	<ul style="list-style-type: none"> ● Besaran ● Satuan ● Dimensi ● Pengukuran ● Angka Penting ● Alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Literasi ● Diskusi ● Tanya Jawab ● Kerja kelompok 	Penilaian Sikap <ul style="list-style-type: none"> ● Kerjasama ● Disiplin ● Komunikasi 	10 jp	Internet Buku Sumber lainnya
Keterampilan	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan alat ukur ● Membaca skala alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> ● Praktikum ● Mengolah data ● Menganalisis data ● Presentasi 	Unjuk kerja	5 jp	

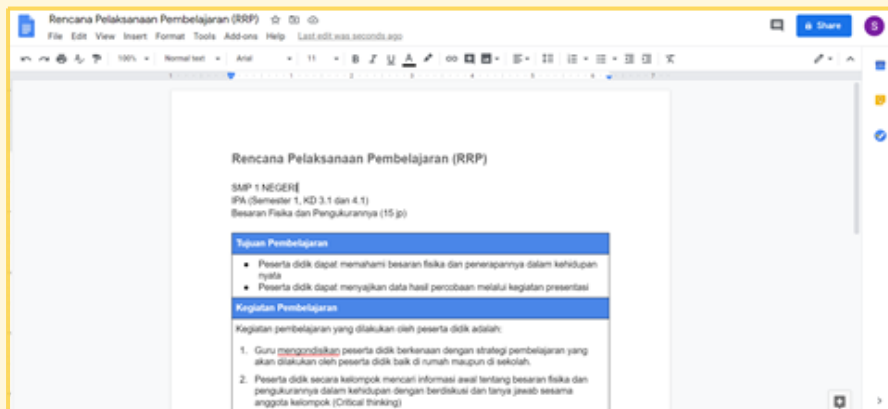
Gambar 3.2. Contoh Dokumen Analisis KI KD

3.2 Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

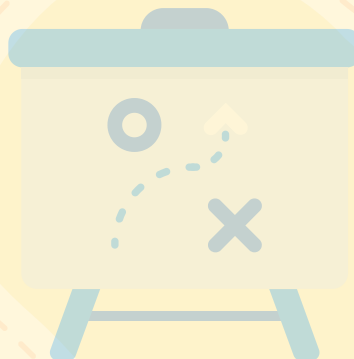
Secara offline, Google Docs juga bisa digunakan untuk membuat RPP yang dapat guru gunakan sebagai panduan melaksanakan pembelajaran. Untuk membuat RPP minimal diperlukan dokumen analisis KI dan KD yang telah dibuat pada langkah sebelumnya.



Dengan menggunakan Google Docs, guru dapat membuat dokumen RPP seperti contoh pada gambar berikut.



Gambar 3.3. Contoh Dokumen RPP



Contoh Dokumen RPP:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMP Negeri 1

IPA (Semester 1, KD 3.1 dan 4.1)

Besaran Fisika dan Pengukurannya (15 jp)


Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat memahami besaran fisika dan penerapannya dalam kehidupan nyata
- Peserta didik dapat menyajikan data hasil percobaan melalui kegiatan presentasi

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik adalah:

- 1 Guru mengondisikan peserta didik berkenaan dengan strategi pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik baik di rumah maupun di sekolah.
- 2 Peserta didik secara kelompok mencari informasi awal tentang besaran fisika dan pengukurannya dalam kehidupan dengan berdiskusi dan tanya jawab sesama anggota kelompok (*Critical thinking*)
- 3 Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber buku, internet dan lain-lain (budaya literasi) besaran fisika dan pengukurannya dalam kehidupan bersama anggota kelompok lainnya (*Collaboration*)
- 4 Peserta didik bekerja secara kelompok untuk melakukan praktikum bersama anggota kelompoknya di laboratorium tentang pengukuran besaran dan alat ukurnya (*Collaboration*)

- 
- 5 Peserta didik menyiapkan bahan presentasi secara kelompok berkenaan dengan pengukuran besaran dan alat ukurnya (*Creativity*)
 - 6 Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk slide dan kelompok lain memberikan tanggapan dari hasil presentasi yang di tampilkan (*Communication*)

Penilaian Pembelajaran

Penilaian berupa :

- 1 Portofolio hasil jelajah internet dan membaca alat ukur
- 2 Unjuk Kerja dan Presentasi
- 3 Tes Lisan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....

Guru Mata Pelajaran,

.....

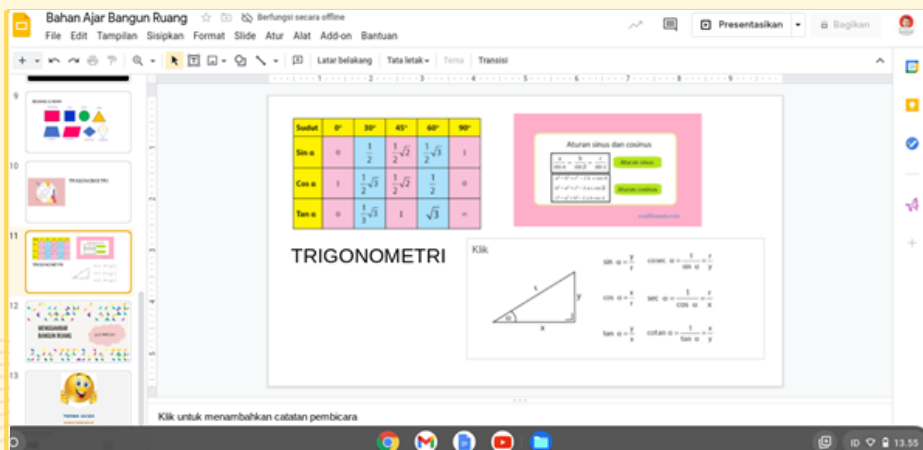
3.3 Menyiapkan Bahan Ajar

Bahan ajar yang perlu disiapkan bisa dalam bentuk apapun sesuai dengan kebutuhan guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran untuk para siswanya. Bahan ajar bisa berupa materi pelajaran, kumpulan rumus, dan atau ringkasan/rangkuman materi. Bahan ajar yang dimaksud di atas dapat dibuat dengan menggunakan Google Docs yang dapat dikerjakan secara offline. Selain dalam bentuk dokumen, guru juga dapat memanfaatkan bentuk bahan ajar lain bisa berupa audio dan atau video yang dapat diakses dengan cara yang telah dijelaskan pada Bab 2 buku ini.

Guru juga dapat menyiapkan bahan pembelajaran berupa file presentasi yang dapat dikombinasikan dengan proyektor bantuan peralatan TIK ketika di dalam kelas. File presentasi tersebut dapat dibuat dengan menggunakan Google Slides dan dapat dikerjakan secara offline.

Penggunaan Google Docs untuk membuat bahan ajar yang berupa dokumen pengolah kata, sudah diberikan contoh sama halnya dengan menggunakan Google Docs untuk membuat dokumen analisis KI KD dan dokumen RPP, Pada bagian ini akan ditunjukkan bagaimana cara membuat bahan ajar berupa slide presentasi dengan menggunakan Google Slides.

Dengan menggunakan Google Slides, guru dapat membuat slide presentasi seperti contoh pada gambar berikut.

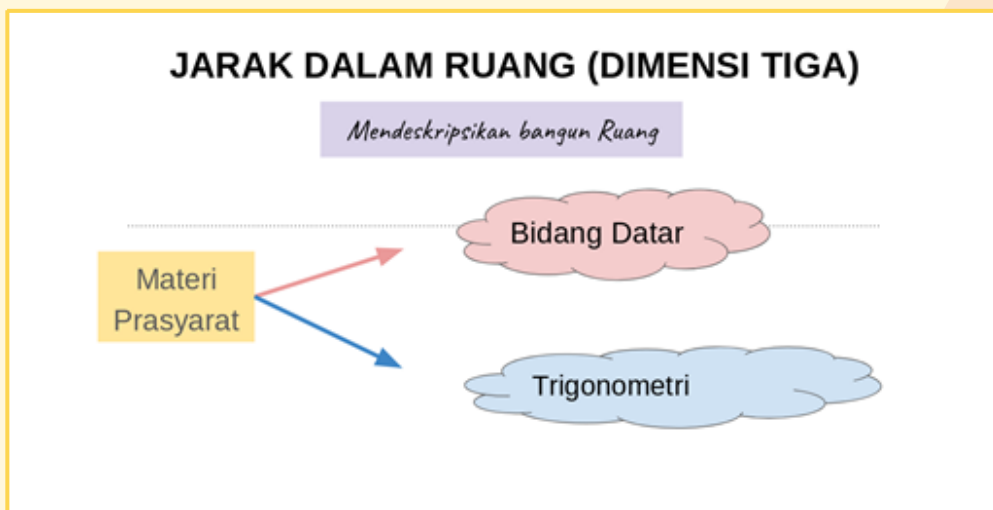


Gambar 3.4. Contoh Penggunaan Google Slide untuk Bahan Ajar

3.4 Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat menggunakan bahan ajar berupa dokumen, slide presentasi yang telah dibuat dengan menggunakan Google Slides kemudian dipresentasikan dengan menggunakan proyektor.

Dengan menggunakan Google Slides, guru dapat menayangkan materi yang telah dibuatnya seperti contoh pada gambar tampilan berikut.

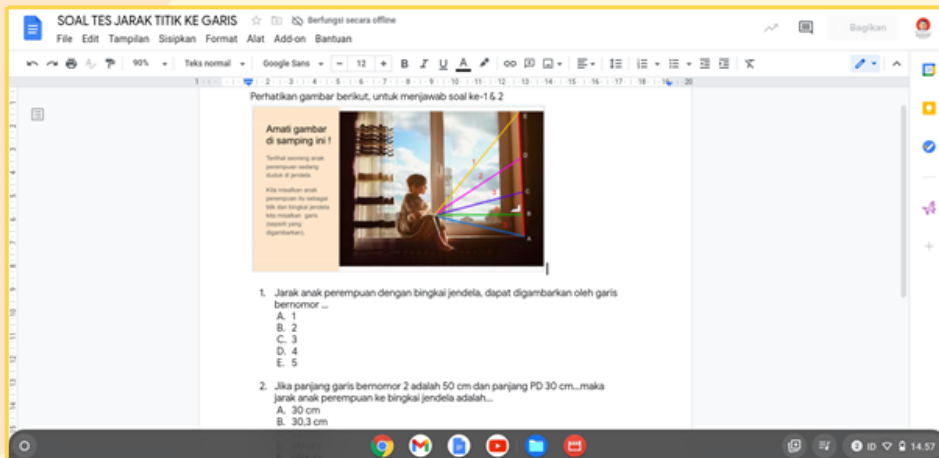


Gambar 3.5. Contoh Tampilan Presentasi Slide secara Offline

3.5 Membuat Evaluasi Pembelajaran

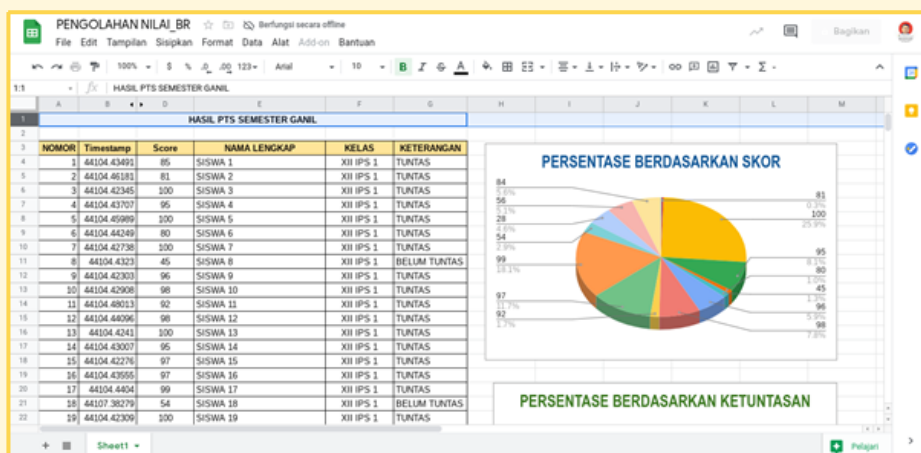
Evaluasi pembelajaran adalah suatu keharusan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dalam rangka mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi peserta didik. Evaluasi yang dimaksud menyangkut pembuatan instrumen evaluasi berupa pembuatan soal dan pengolahan nilai. Pembuatan soal dapat menggunakan Google Docs sedangkan pengolahan nilai dapat menggunakan Google Sheets.

Berikut adalah contoh tampilan penggunaan Google Docs untuk membuat soal evaluasi.



Gambar 3.6. Contoh Penggunaan Google Docs untuk Pembuatan Soal

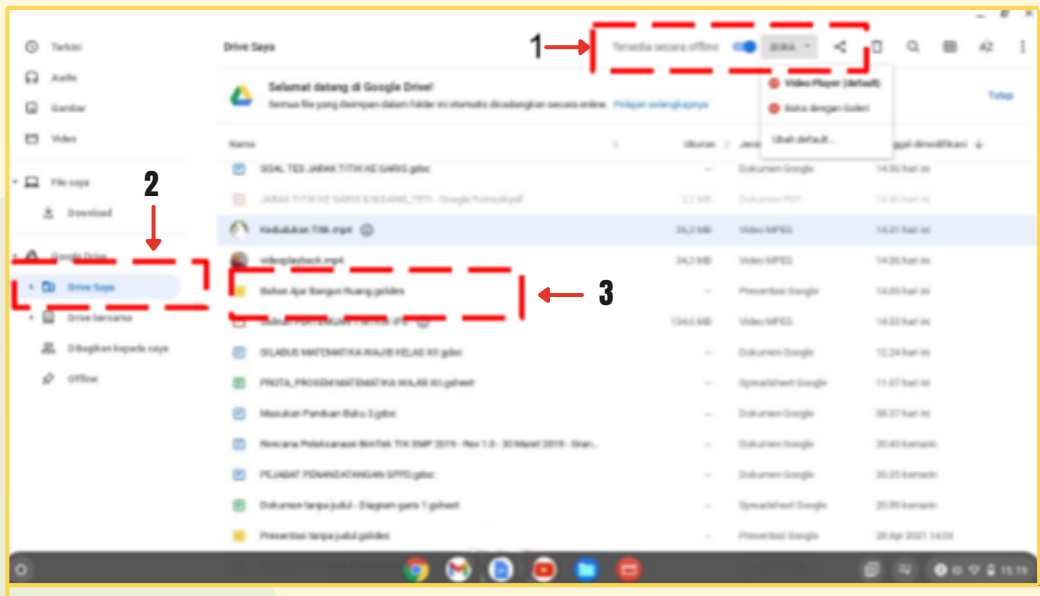
Pengolahan nilai atau skor yang dihasilkan oleh peserta didik dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan google sheets. Berikut adalah contoh tampilan penggunaan Google Sheets untuk mengolah nilai atau skor peserta didik.



Gambar 3.7. Contoh Penggunaan Sheets untuk Pengolahan Nilai

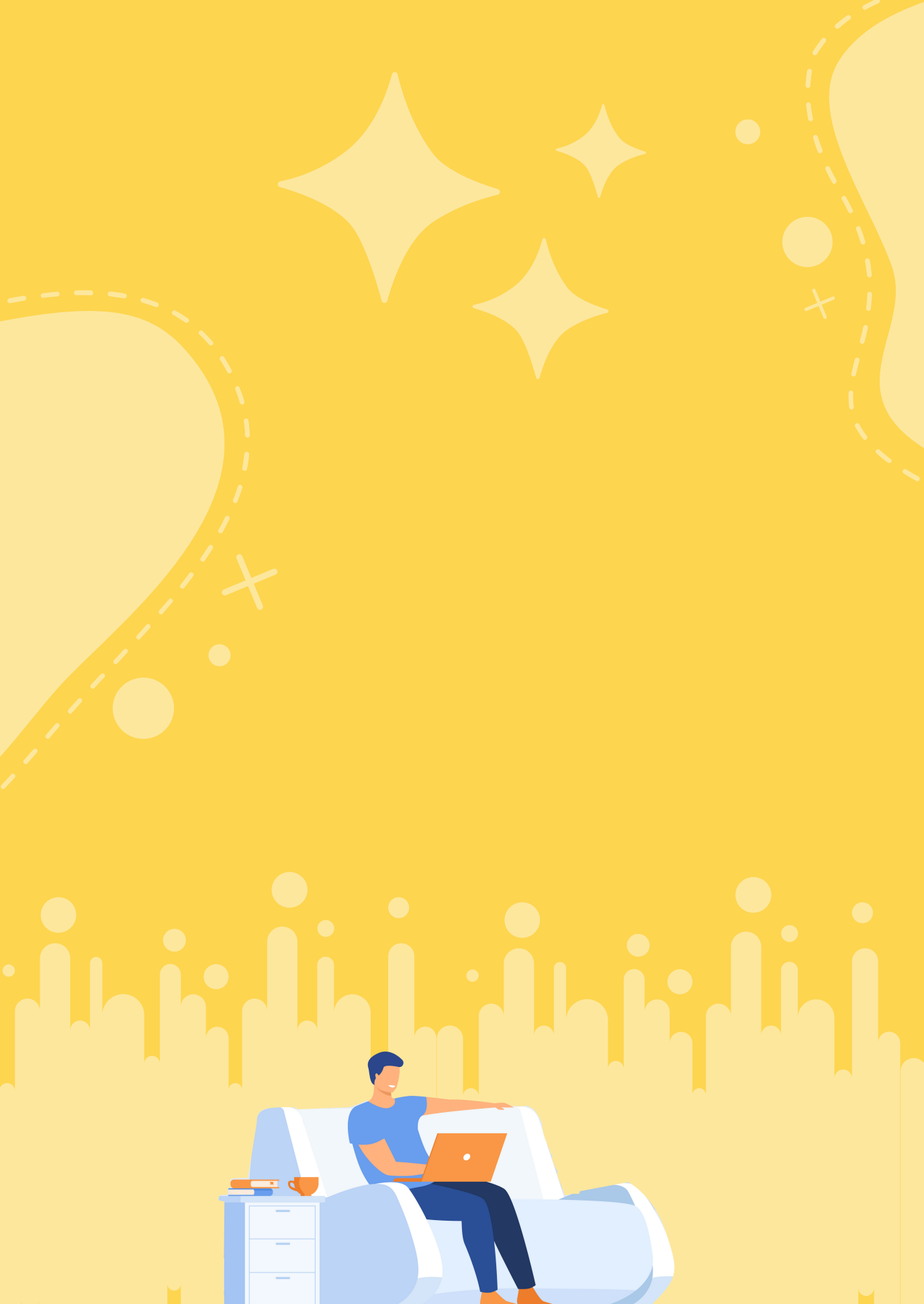
3.6 Menjalankan Video Secara Offline

Untuk memastikan agar pembelajaran video tetap berlangsung, perlu dilakukan pengaturan agar video dapat dijalankan secara offline. Berikut langkah untuk dapat menjalankan video secara offline:



Gambar 3.8. Langkah-langkah Menjalankan Video Secara Offline





ditpsmp.kemdikbud.go.id



kemdikbud.ri



[direktorat.smp](https://www.instagram.com/direktorat.smp)



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi